

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tuturan yang disampaikan kepada seseorang tidak akan lepas dari kondisi mental dan kondisi emosi yang dirasakan orang tersebut. Tuturan akan terjadi ketika penutur memiliki gagasan atau pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, kondisi kejiwaan juga mempengaruhi terjadinya tuturan ketika mengekspresikan emosi. Sebelum mengucapkan sebuah tuturan, otak terlebih dahulu merancanginya hingga mulut mulai mengucapkan tuturan yang sudah dirangkai otak. Tuturan yang disampaikan bisa berupa tuturan apa saja, salah satunya tuturan yang mengandung emosi atau tuturan emosional.

Tuturan emosional adalah tuturan yang biasa digunakan untuk mengungkapkan ekspresi emosi seperti senang, marah, sedih, takut, benci, heran dan kaget. Menurut Yule (2006) tuturan emosional ini termasuk ke dalam tindak tutur ekspresif karena fungsi ilokusinya ialah mengungkap atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya: mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya. Fungsi bahasa menurut Jakobson (dalam Sudaryanto, 1990) tuturan ekspresif termasuk dalam fungsi emotif, yaitu fungsi bahasa sebagai pengungkap keadaan emosi pembicara. Keadaan ini bisa berupa kesenangan, kegembiraan, kesedihan, dan sebagainya. Adapun menurut Minderop (2010, hlm. 39) mengenai klasifikasi emosi, kegembiraan, kemarahan, ketakutan, dan kesedihan biasa dianggap sebagai emosi yang paling mendasar (*primary emotions*). Tuturan emosional terjadi disebabkan karena adanya proses mental dalam pemakaian bahasa. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tuturan emosional dengan objek karya sastra, yaitu novel *The Vegetarian* 채식주의자 (*chaesikjueuija*) sehingga peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menggunakan kajian psikologi sastra.

Menurut Endraswara (2008) dalam Minderop (2010) psikologi sastra merupakan interdisiplin ilmu antara psikologi dan sastra. Mempelajari psikologi sastra sama seperti mempelajari manusia dari sisi yang lebih dalam. Mempelajari psikologi sastra sangatlah penting karena kita dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia, jelas amat luas dan amat dalam. Minderop (2010, hlm. 59) berpendapat daya tarik psikologi sastra adalah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga dapat mewakili jiwa orang lain. Jadi, secara garis besar, kajian psikologi sastra ini mengkaji tentang psikologi dengan objek karya sastra termasuk novel.

Nurgiyantoro (2010, hlm. 4) mengemukakan bahwa novel adalah sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang semuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada dan benar terjadi, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri. Di dalam novel biasanya terdapat dialog yang dituturkan oleh tokoh. Tuturan tersebut disampaikan melalui sebuah kalimat, dan melalui kalimat tersebut pembaca novel dapat memahami situasi yang tengah terjadi di dalam novel. Tuturan yang disampaikan oleh tokoh di dalam novel dapat menunjukkan kondisi kejiwaan atau emosi yang tengah dirasakan oleh tokoh. Tindakan atau perilaku emosi yang terjadi dapat disebabkan oleh dorongan psikologis. Ekspresi emosi itu sendiri di antaranya, emosi senang, marah, sedih, takut, benci, heran, dan kaget.

Dalam penelitian ini penulis ingin memaparkan tuturan emosional yang terdapat pada tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* ‘채식주의자’ (*Chaesikjueuija*) karya Han Kang dengan berfokus pada kajian psikologi sastra. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi jenis emosi yang menjadi latar belakang tuturan emosional pada tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* ‘채식주의자’ (*Chaesikjueuija*), kemudian mendeskripsikan latar belakang penyebab terjadinya tuturan emosional tersebut dalam novel *The Vegetarian* ‘채식주의자’ (*Chaesikjueuija*).

Sebagai contohnya, di dalam novel *The Vegetarian* terdapat tuturan emosional yang dituturkan oleh suami Kim Yeonghye sebagaimana berikut;

Hangeul	Romanisasi	Arti
“미쳤어? 왜 안 깨웠어? 지금이 몇신데...”	“ <i>micheosseo? Wae an kkaewosseo? Jigeumi myeotsinde...</i> ”	“Kamu sudah gila, ya? Mengapa tidak membangunkan aku? Jam berapa ini?”

Tabel 1.1
Tuturan Emosional dalam Novel *The Vegetarian*

Di dalam tuturan tersebut terdapat emosi marah dan kaget yang dituturkan oleh suami Kim Yeoghye. Ditandai dengan penanda lingual, “미쳤어?” (*micheosseo*) yang artinya “Kamu sudah gila?” dan kaget ditandai dengan penanda lingual, “왜 안 깨웠어? 지금이 몇신데...” (*Wae an kkaewosseo? Jigeumi myeotsinde...*) yang artinya, “Mengapa tidak membangunkanku? Jam berapa ini...” merujuk pada ekspresi tidak percaya karena ia telah bangun kesiangan. Emosi tersebut termasuk ke dalam emosi dasar yang dikemukakan oleh teori Hude (2006, hlm. 137-214) yaitu emosi manusia telah diidentifikasi oleh pakar psikologi ke dalam emosi dasar dan emosi campuran. Emosi dasar tersebut meliputi; emosi senang, marah, sedih, takut, benci, heran, dan kaget.

Selain contoh di atas, terdapat contoh lain dari tuturan tokoh suami Kim Yeonghye yang termasuk ke dalam tuturan emosional, tuturan ini termasuk ke dalam tuturan marah dan heran:

Hangeul	Romanisasi	Arti
“당신 제정신이야? 이걸 왜 다 버리는거야?”	“ <i>dangsin jejeongshiniya? Igeol wae da beorineungeoya?</i> ”	“Apa kamu sudah tidak waras? Mengapa membuang semua itu?”

Tabel 1.2
Tuturan Emosional dalam Novel *The Vegetarian*

Ekspresi marah merujuk pada kalimat “Apa kamu sudah tidak waras?” yang secara tersirat artinya ‘gila’ dan ekspresi heran merujuk pada kalimat “Mengapa

membuang semua itu?” yang artinya ia tidak mengerti dan keheranan dengan sesuatu yang dilakukan lawan bicaranya.

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan di atas dan telah dijelaskan pula dalam latar belakang, maka penulis menggunakan kajian psikologi sastra untuk mengkaji tuturan emosional yang terdapat pada tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* ‘채식주의자’ (*Chaesikjueuija*) karya Han Kang agar dapat mengidentifikasi unsur psikologi dalam sebuah karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas tuturan apa saja yang diucapkan pada tokoh dalam novel berdasarkan penanda lingual dan apa saja yang menjadi penyebab terjadinya tuturan emosional dalam novel *The Vegetarian* ‘채식주의자’ (*Chaesikjueuija*). Dalam hal ini penulis menggunakan teori Sigmund Freud yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego* untuk meneliti latar belakang terjadinya tuturan emosional dalam novel. Menurut teori psikoanalitik Sigmund Freud dalam Suryabrata (2002, hlm. 145), ketiga unsur kepribadian itu bekerja sama untuk menciptakan perilaku manusia yang kompleks. *Id* merupakan salah satu struktur kepribadian manusia yang primitif. *Id* mendorong diri untuk selalu memuaskan diri, dan dalam memuaskannya *id* selalu berusaha untuk menolak rasa sakit dan rasa tidak nyaman. *Ego* berfungsi untuk menyaring dorongan-dorongan yang ingin dipuaskan oleh *id* dengan cara mempertimbangkan apakah ia dapat memuaskan diri tanpa mengakibatkan kesulitan atau penderitaan bagi dirinya sendiri. Dan terakhir, *Superego* bertugas mengawasi dan menghalangi pemuasan sempurna pulsi-pulsi tersebut yang merupakan hasil pendidikan dan identifikasi pada orang tua.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu yang juga membahas mengenai tuturan emosional dan psikologi sastra. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Suprpto pada tahun 2014 yang menganalisis tentang psikologi sastra dan nilai karakter novel *9 dari Nadira* karya Leila S. Chudori, serta penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih pada tahun 2014 yang menganalisis tuturan emosional tokoh wanita dan laki-laki dalam novel *Appointment with Death* (Perjanjian Dengan Maut) dan novel *The Mystery of The Blue Train* (Misteri Kereta Api Biru) Karya Agatha Christie. Yang membedakan kedua penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah, penelitian yang dilakukan penulis meneliti tentang tuturan emosional dengan objek novel *The*

Vegetarian karya Han Kang yang mengklasifikasikan tuturan emosional melalui jenisnya, kemudian menceritakan latar belakang terjadinya tuturan emosional tersebut dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang telah dikembangkan teorinya oleh berbagai ahli psikologi sastra salah satunya adalah Minderop.

Penulis menggunakan kajian psikologi sastra karena sastra dan psikologi memiliki keterkaitan. Psikologi dan karya sastra memiliki hubungan yang sepadan, yaitu sama-sama berguna bagi sarana mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Yang membedakan adalah, gejala kejiwaan yang terjadi dalam karya sastra merupakan gejala kejiwaan imajiner atau khayalan, sedangkan dalam psikologi dipelajari gejala kejiwaan pada manusia yang nyata. Tujuan penulis melakukan penelitian mengenai tuturan emosional dengan kajian psikologi sastra adalah agar pembaca dapat memahami aspek-aspek kejiwaan yang terdapat dalam sebuah tulisan. Tuturan emosional juga penting untuk dipelajari dalam aspek bahasa agar tidak menimbulkan kesalahpahaman ketika seorang pembelajar ingin menciptakan sebuah teks atau karya yang berupa tulisan. Dengan mempelajari tuturan emosional, ketika menciptakan sebuah karya sastra, pembelajar dapat memahami gambaran tokoh melalui bahasa yang dituturkan, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber belajar dan memperluas wawasan untuk penelitian yang meneliti tuturan emosional dan kajian psikologi sastra di masa depan karena masih kurangnya penelitian mengenai tuturan emosional yang menggunakan kajian psikologi sastra.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian di antaranya:

1. Jenis emosi apa saja yang muncul berdasarkan tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* karya Han Kang?
2. Apa penyebab terjadinya tuturan emosional pada tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* karya Han Kang berdasarkan kajian psikologi sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang membahas tentang tuturan emosional pada suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*) ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tuturan emosional tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* karya Han Kang
2. Mendeskripsikan latar belakang terjadinya tuturan emosional tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* karya Han Kang.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Tuturan emosional pada tokoh suami Kim Yeonghye dalam novel *The Vegetarian* '채식주의자' (*Chaesikjueuija*) karya Han Kang ini diharapkan dapat memberikan ide dan masukan yang positif bagi perkembangan ilmu psikologi sastra.

2. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi materi pembelajaran yang membahas tentang psikologi sastra atau psikoanalisis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah wawasan mengenai tuturan emosional yang terdapat pada novel dan mengenai ilmu bahasa di bidang psikologi sastra. Melalui pemahaman mengenai tuturan dapat membantu pembaca dalam mengungkapkan informasi yang terdapat dalam novel *The Vegetarian*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang mengkaji tentang psikologi sastra dan kaitannya terhadap tuturan emosional.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab 1 hingga bab 5. Adapun sistematika kepenulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Bab 1 Pendahuluan

Berisi mengenai uraian yang terdiri atas Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Penelitian.

2) Bab 2 Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi konteks yang jelas mengenai topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Prinsip kajian pustaka yaitu membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan bidang yang dikaji, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Adapun teori yang dibahas di dalam kajian teori yaitu teori psikologi sastra atau psikoanalisis yang dikemukakan oleh Freud dalam Minderop (2010) dan Endraswara (2008), teori tindak tutur ilokusi dan teori tuturan emosional Searle dalam Wijana (2009), teori novel Nurgiyantoro (2010), Sung (2016) dan teori penokohan novel Jones dalam Nurgiyantoro (2010).

3) Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab 3 berisi bagian yang bersifat prosedural, yaitu bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya, di antaranya berisi Desain Penelitian, Data dan Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan, Teknik Analisis Data.

4) Bab 4 Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini menyampaikan hal utama yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di Bab 1.

5) Bab 5 Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian, di antaranya berisi kesimpulan dan saran.

Zahra Tresnaning, 2021

TUTURAN EMOSIONAL TOKOH SUAMI KIM YEONGHYE DALAM NOVEL THE VEGETARIAN (채식주의자) KARYA HANKANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu